

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan berdasarkan lembar jawaban dan hasil wawancara siswa kelas VIII E MTs Negeri 6 Tulungagung bahwa kemampuan literasi kuantitatif siswa ditinjau dari kemampuan matematika adalah sebagai berikut:

1. Siswa dengan kemampuan matematika rendah memiliki literasi kuantitatif yang lebih rendah diantara siswa dengan kemampuan matematika sedang dan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya indikator kemampuan literasi kuantitatif yang tidak mampu dipenuhi siswa berkemampuan matematika rendah, diantaranya yaitu indikator kemampuan kalkulasi, aplikasi/analisis dan komunikasi.
2. Siswa dengan kemampuan matematika sedang memiliki kemampuan literasi kuantitatif diantara siswa berkemampuan matematika rendah dan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan siswa berkemampuan matematika sedang mampu memenuhi indikator kemampuan literasi kuantitatif pada indikator kemampuan interpretasi, asumsi, representasi dan kalkulasi.

3. Siswa dengan kemampuan matematika tinggi memiliki literasi kuantitatif yang paling tinggi diantara siswa dengan kemampuan matematika sedang dan rendah. Hal ini dapat dilihat dari semua indikator kemampuan literasi yang mampu dicapai oleh siswa, yaitu indikator kemampuan interpretasi, asumsi, representasi, kalkulasi, aplikasi/analisis dan komunikasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat melatih dan mengasah kemampuan literasi kuantitatif yang dimiliki siswa, hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan soal literasi kuantitatif secara rutin kepada siswa. Selain itu, diharapkan guru dapat melakukan proses pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan matematika siswa.

2. Bagi Siswa

Dalam belajar, hendaknya siswa mengerjakan soal-soal mengenai SPLDV lebih banyak lagi khususnya soal cerita, serta lebih mendalami metode-metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan sehingga siswa tidak mengalami kesulitan bila menghadapi soal yang berbeda dengan yang dicontohkan oleh guru. Hal ini dikarenakan dengan seringnya mengerjakan soal cerita dapat meningkatkan kemampuan literasi kuantitatif siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian berkaitan dengan literasi kuantitatif siswa ditinjau dari variabel yang berbeda. Misalnya ditinjau dari gaya belajar, gender dan lainnya. Selain itu, subjek penelitian juga tidak hanya terbatas pada tingkat MTs/SMP saja.